

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas III SDN Kertosari 01 dengan Menggunakan Media *Wordwall*

Alfia Ayu Apriliantina^{1*}, Vivi Rulviana², Prestanti Hayuningtyas³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun

²SDN Kertosari 01

alfiaayu03@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 1730-1736

Article History:

Received: 27-09-2024

Accepted: 02-10-2024

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas III di SDN Kertosari 01 dengan menggunakan media wordwall. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan 8 siswa dari kelas III SDN Kertosari 01. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi *I Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee* di pelajaran Bahasa Inggris menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran wordwall. Studi ini dilakukan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall meningkatkan hasil belajar yaitu yang sebelumnya persentase siswa yang tuntas pada pra siklus hanya sebesar 25%, presentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan persentase siswa yang tuntas pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,50%.

Kata Kunci : Wordwall; Hasil Belajar; Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang penting di era *modern* ini. Menurut Laporan Ethnologue: Language of the World tahun 2021, 1,348 milyar orang menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, baik digunakan sebagai bahasa pertama maupun sebagai bahasa kedua. Bahasa Inggris dapat menjadi sumber informasi untuk banyak hal di dunia, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, teknologi,

politik, dan bisnis (Nurfitriani et al., 2021). Hal ini sangat mendorong setiap orang untuk belajar Bahasa Inggris agar mereka dapat mengikuti perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan juga ilmu pengetahuan.

Di Indonesia, Bahasa Inggris dianggap sebagai Bahasa Internasional yang harus dipelajari oleh siswa di zaman sekarang. Orang tua saat ini lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah internasional yang menggunakan Bahasa Inggris dalam komponen kurikulum sekolah mereka. Selain itu, orang tua siswa juga memberikan anak-anak mereka kursus bahasa Inggris di luar kelas untuk membangun keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik sangat penting untuk mengikuti perkembangan zaman.

Tapi saat ini dalam dunia pendidikan, Bahasa Inggris kerap menjadi masalah besar bagi siswa dan guru bahasa Inggris. Bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari oleh mayoritas siswa di sekolah. Siswa harus menghafalkan kosa kata baru dan menggabungkannya menjadi kalimat yang memiliki makna dan sesuai dengan *Grammar* dalam Bahasa Inggris. Hal tersebutlah yang mempengaruhi prestasi akademik hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan semua kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tercapai jika siswa mengalami perkembangan dan peningkatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang dilihat berdasarkan nilai hasil evaluasi yang diberikan guru melalui ujian yang ditempuhnya (Najimuddin, 2021). Hasil belajar dicapai oleh siswa dari pembelajaran dalam waktu tertentu. Selain itu, hasil belajar bisa digambarkan sebagai representasi yang diperoleh dari usaha belajar siswa, semakin besar usaha siswa dalam belajar, semakin akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

Hal tersebutlah yang membuat hasil belajar menjadi tolak ukur yang dijadikan acuan dalam mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan siswa. Cara yang bisa digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran yang siswa alami adalah dengan melihat bagaimana perilaku mereka berubah setelah aktivitas belajar (Anni, 2014). Abdurrahman (2009) dalam (Yandi et al., 2023) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang di dapat siswa setelah terlaksananya kegiatan belajar. Menurut pendapatnya siswa yang dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik ialah siswa yang berhasil dan sukses dalam mencapai tujuan akademik.

Namun saat ini masih banyak siswa gagal untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak berperan aktif, hal tersebut dikarenakan sebagian siswa menanggapi bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kelompok nantinya akan mendapatkan hasil yang sama (Kamil & Safrul, 2023). Selain itu, siswa ada siswa yang merasa tertekan dan bosan saat pembelajaran yang disebabkan karena guru yang selalu menerapkan metode ceramah. Metode mengajar digunakan guru masih cenderung kurang bervariasi dan juga masih minimnya penggunaan media pembelajaran di sekolah.

Hal ini juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa merasa bosan dan jenuh dengan model pembelajaran, seperti ceramah, membaca lantang, dan tes. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi tidak semangat saat pembelajaran Bahasa

Inggris berlangsung, hal tersebut berdampak dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang menjadi buruk. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SDN Kertosari 01, ditemukan bahwa hasil belajar pada siswa kelas III dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut terjadi khususnya pada materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)*, hasil belajar siswa cenderung masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa fakta yaitu masih banyak siswa yang tidak tertarik pada pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu siswa juga menghadapi kesulitan, dimana mereka kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan hasil belajar pada siswa, diperlukan adanya inovasi media pembelajaran agar tertarik terhadap pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Contoh media pembelajaran yang inovatif dan interaktif adalah *wordwall*. *Wordwall* ialah aplikasi browser yang inovatif sebagai sumber belajar, media, dan alat untuk evaluasi yang menarik dan menyenangkan untuk siswa (Tanthowi et al., 2024). *Wordwall* adalah salah satu *platform* berbasis web yang membantu siswa belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, hal ini dikarenakan dalam *wordwall* terdapat banyak *template*, seperti kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, mengelompokkan, pencarian kata, dan banyak lagi.

Dengan penggunaan media *wordwall*, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan *wordwall* memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain. Dengan penggunaan media *wordwall* bisa dijadikan solusi untuk menarik perhatian dan membuat peserta didik konsentarsi dalam pembelajaran (Idrus et al., 2021). Hal tersebut membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Dengan media *game* interaktif yang disediakan oleh *wordwall* juga bisa menjadi solusi inovatif agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

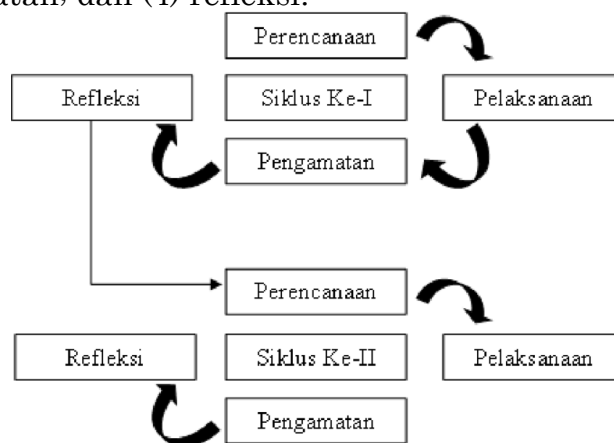
Penelitian ini memiliki korelasi dengan penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian (Tanthowi et al., 2024) meneliti mengenai meningkatkan efektivitas media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa SMAN 4 Mataram. Selain itu pada penelitian (Hastuti, 2024) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar yang memberikan dampak hasil belajar siswa pun meningkat. Dengan adanya penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian mengenai "Peningkatan hasil belajar pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas III di SDN Kertosari 01 dengan menggunakan media *wordwall*". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Bahasa Inggris di SDN Kertosari 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil dari proses pembelajaran. Menurut Arikunto, (2021) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan sebab akibat dari sebuah perlakuan, yang menjelaskan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan, dan juga

menjelaskan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari kegiatan siklus 1 dan siklus 2. Yang dimana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan.

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas III SDN Kertosari 01, yang terdiri dari 8 siswa, terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pada penelitian ini, model Kemmis & McTaggart digunakan sebagai model penelitian tindakan kelas. Di mana alur penelitiannya terdiri dari (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pelaksanaan pengamatan; dan (4) refleksi.



Gambar 1. Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Tnaggart

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes yang berdasarkan pada observasi siswa ketika proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III pada materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)*. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong dan juga pelaksanaan tes diagnostik kognitif. Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada setiap siklus didasarkan pada hasil belajar siswa kelas III SDN Kertosari 01 dengan memberikan tes pada setiap akhir pertemuan siklus. Data tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang menjadi acuan ketuntasan mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III di SDN Kertosari 01.

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data yaitu analisis instrumen tes dan analisis data observasi. Analisis instrumen tes didasarkan pada hasil belajar siswa berdasarkan nilai siswa saat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sedangkan analisis data observasi diperoleh secara langsung sesuai dengan karakteristik, situasi kondisi, dan juga tindakan siswa selama kegiatan pembelajaran, hal tersebut digunakan untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Data yang didapatkan pada saat pelaksanaan siklus I kemudian dievaluasi untuk dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis data penelitian. Analisis kuantitatif peneliti gunakan untuk menghitung persentase siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan analisis kualitatif peneliti gunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

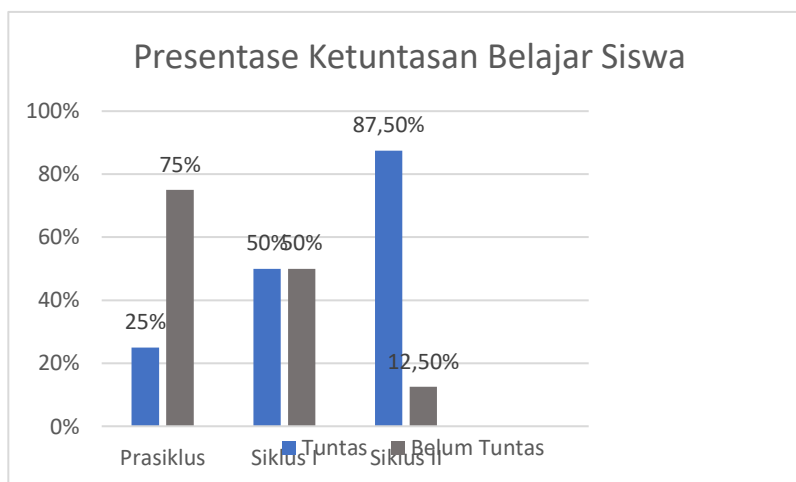
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meneliti sebesar apa peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris kelas III di SDN Kertosari 01 dengan menggunakan media pembelajaran wordwall pada materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya, selain itu juga meningkatkan ketertarikan dan juga pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris, yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan memanfaatkan media *wordwall*, terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa bisa dilihat berdasarkan nilai ketuntasan siswa kelas III pada pelajaran Bahasa Inggris materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)* sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Pembelajaran yang Dilaksanakan	Tuntas		Belum Tuntas	
1.	Prasiklus	2	25%	6	75%
2.	Siklus I	4	50%	4	50%
3.	Siklus II	7	87,5%	1	12,5%



Gambar 2. Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan dari gambar di atas, menunjukkan jika pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa masih rendah dengan persentase 25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum adanya penggunaan media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)* masih rendah.

Namun, setelah penerapan *wordwall* pada siklus I, sudah ada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)* menjadi 50%. Peningkatan ini menunjukkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran *wordwall* mulai meningkatkan ketertarikan siswa dan juga siswa mampu memahami materi yang diajarkan yang juga berdampak pada hasil belajar mereka yang meningkat.

Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai 87,50%. Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan *wordwall*, dapat semakin meningkatkan ketertarikan dan juga meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran, yang memberikan dampak hasil belajarpun ikut meningkat.

Hasil ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti, 2024), yang meneliti mengenai “Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Unsur Intrinsik Kelas V di SDN 1 Bangodua”. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa pada siklus I nilai tes siswa hanya ada 59% siswa yang tuntas sementara itu pada siklus II ada peningkatan hasil tes siswa dimana terdapat 88% siswa yang tuntas. Dari penelitian dapat diketahui bahwa dengan adanya penerapan media *wordwall* bisa digunakan untuk meningkatkan semangat belajar sehingga nantinya hasil belajar siswa juga bisa meningkat.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan (Tanthowi et al., 2024), mengenai efektivitas penggunaan media *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* diketahui bahwa hasil belajar siswa hanya 16,60% yang tuntas sedangkan pada saat *post-test* hasil belajar siswa mampu mencapai 83% siswa yang tuntas. Dengan adanya hal tersebut membuktikan bahwa media *wordwall* efektif jika digunakan sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat dibuat kesimpulan bahwa dengan adanya penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* mampu menarik perhatian siswa dan dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran yang dapat berdampak meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa. Dengan penelitian ini juga menunjukkan bahwa *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)* di kelas III SDN Kertosari 01.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini yang sudah dilakukan sebanyak 2 siklus, pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *food and drink (Like Mie Aceh and I Don't Like Coffee)* di kelas III SDN Kertosari 01 dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa terlihat dari kegiatan pra siklus yang presentase ketuntasan siswa hanya sebesar 25%, pada siklus I presentase ketuntasan siswa menjadi 50%, dan pada siklus II presentase ketuntasan siswa meningkat lagi menjadi 87,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dijelaskan, peneliti menyarankan beberapa hal seperti, untuk para guru hendaknya menggunakan *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebagai guru juga perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan media belajar dengan kebutuhan belajar siswa. Untuk siswa hendaknya memanfaatkan media *wordwall* untuk memperdalam

pemahaman materi pembelajaran dan juga dapat berlatih secara mandiri untuk dengan menggunakan media *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka baik di rumah maupun di sekolah karena media *wordwall* yang mudah diakses dari mana saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat karunia-Nya proses penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Kedua penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vivi Rulviana, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan juga masukan untuk penelitian ini. Yang ketiga peneliti mengucapkan terima kasih untuk Bapak/Ibu guru serta siswa-siswi SDN Kertosari 01 yang bersedia dan membantu terwujudnya penelitian. Selanjutnya terima kasih juga untuk teman-teman PPL di SDN Kertosari 01 yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- [2] Hastuti, T. P. (2024). Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Unsur Intrinsik Kelas V di SDN 1 Bangodua. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3383–3387.
- [3] Idrus, N. W., Yulianti, D., Universitas Lampung, Suparman, U., & Universitas Lampung. (2021). Pemanfaatan media wordwall dalam peningkatan perbendaharaan kosakata (vocabulary) pada pembelajaran bahasa Inggris. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 22(2), 376–387. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>
- [4] Kamil, M. R. & Safrul. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas II Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Joyfull Learning Berbasis Picture Cards Digital. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 403–408. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.62055>
- [5] Najimuddin, A. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PROBLEM BASED INTRODUCTION PADA MATERI SIMPLE PRESENT KELAS VIII. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 342–358.
- [6] Nurfitriani, M., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tematik Terpadu Bagi Siswa Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1110–1117. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1628>
- [7] Tanthowi, I., Utami, L. W., Salsabilah, N., Iqamah, N., Awalia, T. A., Malikhah, S., & Haer, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUSTEK: JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(4), 563–571.
- [8] Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>